



**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TADISIONAL JAWA TENGAH  
DI SEMARANG  
PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR POST-MODERN**

**TUGAS AKHIR**

**BAGUS ARDIAN WIJAYA  
21020110151092**

**FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN ARSITEKTUR**

**SEMARANG  
DESEMBER 2013**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : BAGUS ARDIAN WIJAYA

NIM : 21020110151092

Tanda Tangan :

Tanggal : 24 Desember 2013

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :  
NAMA : BAGUS ARDIAN WIJAYA  
NIM : 21020110151092  
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur  
Judul Skripsi : Gedung Pertunjukan Seni Tradisional Jawa Tengah di Semarang  
Penekanan Desain Arsitektur Post-Modern

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.**

### TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA. ( )  
Pembimbing II : Bharoto, ST, MT. ( )  
Penguji : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT. ( )

Semarang, 24 Desember 2013

Ketua Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universtas Diponegoro

Ketua Program Studi S-1 Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universtas Diponegoro

**E. Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D**  
NIP. 19740223 198702 1 001

**Prof.Ir.Totok Roesmanto, M.Eng**  
NIP. 19520505 198011 1 001

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bagus Ardian Wijaya  
NIM : 21020110151092  
Jurusan/Program Studi : Arsitektur  
Departemen : Pendidikan Nasional  
Fakultas : Teknik  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **Gedung Pertunjukan Seni Tradisional Jawa Tengah di Semarang dengan Penekanan Desain Arsitektur Post-Modern.**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang  
Pada Tanggal : 24 Desember 2013

Yang menyatakan

( Bagus Ardian Wijaya )

# GEDUNG SENI PERTUNJUKAN TRADISIONAL JAWA TENGAH

Oleh : Bagus Ardian Wijaya<sup>1</sup>, Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA<sup>2</sup>, Bharoto, ST, MT<sup>3</sup>

## ABSTRAK

*Seiring berjalannya waktu perkembangan kesenian tradisional di Jawa tengah semakin menurun. Hal ini dikarenakan kurang adanya tempat atau wadah untuk mengapresiasi maupun memperkenalkan kesenian tradisional Jawa Tengah kepada masyarakat luas. Ketersediaan gedung kesenian tradisional Jawa Tengah saat ini kurang memadai, banyak dari gedung pertunjukan seni sudah tidak terawat dan tidak memenuhi standar dari sebuah gedung pertunjukan yang baik, ini dapat menyebabkan minat dari masyarakat akan kesenian tradisional di Jawa Tengah menurun. Kebanyakan masyarakat memilih menonton bioskop atau cinema daripada menonton sebuah kesenian tradisional. Untuk itu diperlukan sebuah gedung pertunjukan tradisional yang mampu mewadahi kesenian tradisional Jawa Tengah dengan penataan gedung yang dibuat sesuai standar bangunan pertunjukan dengan kemasan modern.*

*Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan hal-hal mendasar mengenai kesenian tradisional, gedung pertunjukan, standar-standar mengenai gedung pertunjukan, persyaratan gedung pertunjukan, dan studi banding mengenai gedung pertunjukan tradisional di Jawa Tengah. Selain itu juga dibahas mengenai penataan massa dan ruang dalam bangunan, pengelompokan kesenian tradisional, penampilan bangunan, struktur, serta utilitas yang dipakai dalam "Perencanaan Pembangunan Gedung Seni Pertunjukan Tradisional".*

*Konsep perancangan ditekankan pada penerapan konsep Arsitektur Post Modern. Konsep lebih menekankan pada penggabungan antara tradisional dan modern. Konsep ini diaplikasikan dalam perancangan Gedung Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah di Semarang.*

**Kata Kunci :** Kesenian, Kesenian Tradisional, Semarang, Post Modern.

## ABSTRACT

*Over time the development of the traditional arts in central Java has declined. This is due to lack of containers to appreciate and introduce traditional arts of Central Java to the general public . Availability of building traditional arts of Central Java is currently inadequate , much of the art theater has been poorly maintained and do not meet the standards of a good theater , this can cause the interest of the public will be of traditional arts in Central Java declined . Most people choose to watch a movie or cinema than watching a traditional art . It required a traditional theater able to accommodate traditional arts of Central Java with the arrangement of the buildings were made according to standard building performances with modern packaging .*

*The study begins by studying and understanding the basics of the traditional arts , theater , standards regarding theater , theater requirements , and a comparative study of the traditional theater in Central Java . It also discussed the arrangement of mass and space in the building , grouping traditional arts , the appearance of buildings , structures , and utilities used in the " Building Planning Traditional Performing Arts " .*

*The concept of the design is emphasized on applying the concept of Post Modern Architecture . More sensitized to the concept of a merger between traditional and modern . This concept was applied in the design of Traditional Performing Arts Building in Semarang , Central Java.*

**Keywords :** Art , Traditional Arts , Semarang , Post Modern .

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) yang berjudul ***“Gedung Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah”***.

Laporan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Atas bimbingan, pengarahan serta bantuan selama proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Edward E Pandelaki, Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Dosen Pembimbing I
3. Bapak Bharoto, ST, MT. selaku Dosen Pembimbing II
4. Ibu Ir.Sri Hartuti W, MT. selaku Dosen Penguji
5. Bapak M. Sahid Indraswara, ST., MT. selaku Ketua Panitia ujian sarjana Periode 46 Jurusan arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Segenap Staff dan Karyawan Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
7. Serta keluarga dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Semoga penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi kalangan mahasiswa Jurusan Arsitektur pada khususnya dan masyarakat lain pada umumnya.

Semarang, 24 Desember 2013

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Diagram.....	x
Daftar Lampiran.....	x

### **BAB I Pendahuluan**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan.....	2
1.5 Metode Pembahasan.....	2
1.6 Sistematika Pembahasan.....	2
1.7 Alur Pikir.....	4

### **BAB II Tinjauan Pustaka dan Studi Banding**

2.1 Tinjauan Umum Seni Pertunjukan.....	5
2.1.1 Pengertian Seni.....	5
2.1.2 Sifat dan Fungsi Seni.....	5
2.1.3 Macam Seni.....	6
2.2 Pengertian Seni Pertunjukan.....	6
2.2.1 Fungsi Seni Pertunjukan.....	7
2.2.2 Fungsi dan Peranan Gedung Pertunjukan.....	7
2.2.3 Tinjauan Fasilitas Gedung Pertunjukan.....	7
2.2.4 Persyaratan Fisik Seni Gedung Pertunjukan.....	16
2.2.5 Persyaratan Non Fisik Seni Gedung Pertunjukan.....	23
2.3 Tinjauan Penekanan Desain Gedung Seni Pertunjukan Tradisional.....	25
2.3.1 Arsitektur Post-Modern.....	25
2.3.2 Pengertian Arsitektur Post-Modern.....	25
2.3.3 Ciri-ciri Arsitektur Post-Modern.....	25
2.3.4 Aliran-aliran pada Arsitektur Post-Modern.....	26
2.4 Studi Banding.....	27
2.4.1 Taman Budaya Raden Saleh Semarang.....	27
2.4.2 Taman Sriwedari Solo.....	28
2.4.3 Kesimpulan Studi Banding.....	31

### **BAB III Data**

3.1 Tinjauan Kota Semarang.....	33
3.1.1 Letak Geografis .....	33
3.1.2 Batas Wilayah.....	33
3.1.3 Topografi.....	33
3.2 Data Lokasi Gedung Seni Pertunjukan.....	38
3.2.1 Alternatif Tapak I.....	39
3.2.2 Alternatif Tapak II.....	40

### **BAB IV Pendekatan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur, Kesimpulan, Batasan dan Anggapan**

4.1 Dasar Pendekatan.....	43
4.2 Pendekatan Program Perencanaan.....	43
4.2.1 Pendekatan Jenis Kesenian Tradisional jawa Tengah.....	43
4.2.2 Pendekatan Kelompok Kegiatan.....	45
4.2.3 Pendekatan Aktifitas.....	47
4.2.4 Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	48
4.2.5 Pendekatan Jumlah Pengunjung.....	51
4.2.6 Pendekatan Kelompok Ruang.....	52
4.2.7 Pendekatan Besaran Ruang.....	53
4.3 Pendekatan Program Perancangan.....	58
4.3.1 Pendekatan hubungan ruang.....	58
4.3.2 Pendekatan pola sirkulasi.....	59
4.3.3 Pendekatan sistem struktur.....	60
4.3.4 Pendekatan persyaratan ruang.....	61
4.3.5 Pendekatan utilitas bangunan.....	61
4.3.6 Pendekatan aspek arsitektural.....	63
4.3.7 Pendekatan aspek kontekstual.....	64

### **BAB V Konsep Dan Program Dasar Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur**

5.1 Program Dasar Perencanaan.....	68
5.1.1 Pelaku di Gedung Seni Pertunjukan Tradisional.....	68
5.1.2 Kegiatan di Gedung Seni Pertunjukan Tradisional.....	68
5.1.3 Program Ruang.....	69
5.2 Konsep Dasar Perancangan.....	73
5.2.1 Tapak Terpilih.....	73
5.2.2 Tata Ruang Luar.....	74
5.2.3 Tata Ruang Dalam.....	74
5.2.4 Penekanan Desain Bangunan.....	74
5.2.5 Sistem Struktur Bangunan.....	75
5.2.6 Sistem Utilitas Bangunan.....	76

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Ruang pada area public.....	8
Gambar 2.2 Auditorium dengan sudut 360.....	9
Gambar 2.3 Auditorium Tranverse Stage.....	9
Gambar 2.4 Auditorium dengan sudut pengelilingan 210-220°.....	10
Gambar 2.5 Auditorium dengan sudut pengelilingan 180°.....	10
Gambar 2.6 Auditorium dengan sudut pengelilingan 90°.....	10
Gambar 2.7 Auditorium tanpa sudut pengelilingan.....	11
Gambar 2.8 Auditorium Spaca Stage.....	11
Gambar 2.9 Bentuk panggung terbuka.....	11
Gambar 2.10 Bentuk panggung tertutup.....	12
Gambar 2.11 Bentuk panggung arena.....	12
Gambar 2.12 Bentuk panggung extended stage.....	13
Gambar 2.13 Skema hubungan ruang pada area persiapan.....	14
Gambar 2.14 Skema hubungan ruang pada area pengelola.....	15
Gambar 2.15 Diagram ilustrasi sistem ventilasi.....	17
Gambar 2.16 Sistem suara sentral.....	18
Gambar 2.17 Sistem suara yang didistribusi.....	18
Gambar 2.18 Sistem radial aisle.....	19
Gambar 2.29 Sistem paralel aisle.....	19
Gambar 2.20 Sistem continental.....	20
Gambar 2.21 Sudut pandang vertical.....	20
Gambar 2.22 Pilihan tempat duduk penonton.....	21
Gambar 2.23 Gedung Ki Narto Sabdo.....	26
Gambar 2.24 Open Theater.....	26
Gambar 2.25 Gedung Pertemuan Raden Saleh.....	26
Gambar 2.26 Joglo untuk sanggar berlatih.....	27
Gambar 2.27 Gedung pengelola.....	27
Gambar 2.28 Struktur organisasi wayang orang Sriwedari.....	29
Gambar 2.29 Denah gedung wayang orang Sriwedari.....	29
Gambar 2.30 Gedung wayang orang Sriwedari.....	30
Gambar 3.1 Peta Kota Semarang.....	33
Gambar 3.2 Peta BWK Kota Semarang.....	38
Gambar 3.3 Tapak Alternatif I.....	40
Gambar 3.4 Tapak Alternatif II.....	42
Gambar 4.1 Standard tempat duduk.....	54
Gambar 4.2 Standard pergerakan penari.....	55
Gambar 4.3 Standar besaran gamelan.....	55
Gambar 4.4 Lokasi Tapak Alternatif 1.....	65
Gambar 4.5 Lokasi Tapak Alternatif 2.....	66
Gambar 5.1 Foto Lokasi Tapak Gedung Seni Pertunjukan.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kesimpulan studi banding.....	30
Tabel 3.1. Wilayah Perencanaan RTRW.....	34
Tabel 3.2. Potensi Kota Semarang.....	35
Tabel 3.3. Tabel jumlah pengunjung wisatawan.....	37
Tabel 3.3. Tabel jumlah kelompok kesenian.....	37
Tabel 4.1. Tabel Kesenian Tradisional Jawa Tengah.....	43
Tabel 4.2. Tabel pelaku dan kebutuhan ruang.....	49
Tabel 4.3. Pendekatan kebutuhan ruang dari pelaku.....	49
Tabel 4.4. Pendekatan kebutuhan ruang dari kelompok kegiatan.....	50
Tabel 4.5. Jumlah pengunjung TBRS.....	51
Tabel 4.6. Jumlah wisatawan 7 tahun terakhir.....	51
Tabel 4.7. Kriteria dan bobot pemilihan tapak.....	67
Tabel 4.8. Penilaian tapak.....	67

## DAFTAR DIAGRAM DAN GRAFIK

Diagram 1.1. Alur pikir.....	4
Diagram 4.1. Struktur Organisasi.....	47
Grafik 4.1. Pertumbuhan Pengunjung TBRS.....	51
Grafik 4.2. Jumlah Wisatawan.....	52
Diagram 4.2. Hubungan ruang antar kelompok kegiatan.....	59
Diagram 4.3. Pola Sirkulasi pengunjung.....	59
Diagram 4.4. Pola Sirkulasi Pengelola.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A